

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Internalisasi Konsep Hak Asasi Manusia di SDN 29 Kota Selatan, Kota Gorontalo gambaran mengenai perencanaan RPP kegiatan pembelajaran secara sistematis yang memuat materi, media, yang akan dilaksanakan di dalam pembelajaran. Aplikasi dalam pembelajaran siswa SD yang bersifat konkrit dan dapat ditangkap secara inderawi, ketika siswa memiliki kesempatan untuk mengalami sendiri internalisasi konsep HAM, mengacu pada faktor penunjang seperti materi pembelajaran, RPP, dan kompetensi guru.

Hasil penelitian ini juga menghasilkan beberapa konsep diantaranya:

Pertama, secara empiris perencanaan meliputi: materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar, dan fasilitas penunjang yang tersedia untuk memberikan suasana menyenangkan pada saat proses pembelajaran mengenai HAM.

Kedua, penguasaan ruang dalam pembelajaran dan proses yang telah ditetapkan dapat disuplai pengetahuan mendapatkan informasi, ide, keterampilan, dan cara berfikir siswa yang sifatnya *fleksibel* dan *situasional* berkaitan dengan HAM. Sesuai dengan tingkat tatanan kelas.

Ketiga, stimulasi dari guru dan orangtua untuk membangun relasi agar dapat memberikan pengawasan dalam proses pembelajaran dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Upaya penyadaran dalam memberikan pembelajaran berupa nasehat, tanpa dilakukan secara fisik secara tidak langsung merampas HAM dengan alasan *mendidik*.

5.2 Saran

a. Bagi Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dan guru serta tenaga kependidikan, agar lebih memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekolah terkhusus kepada faktor-faktor penyebab kurangnya pemahaman siswa mengenai Hak Asasi Manusia. Guru hendaknya lebih mengembangkan upaya yang dapat memberikan pemahaman siswa mengenai Hak Asasi Manusia. Upaya tersebut di dasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi.

b. Orang tua siswa

Sekarang ini pendidikan sangat penting, hendaknya memberikan teladan untuk tindakan pelanggaran HAM, memberikan pengetahuan tentang pentingnya pendidikan, sehingga siswa akan lebih giat memahami tentang Hak Asasi Manusia dengan sendirinya. Selain itu orangtua lebih memberikan situasi belajar yang kondusif untuk menunjang pemahaman siswa.

c. Siswa

Bagi siswa hendaknya selalu mengikuti dan turut mensukseskan kegiatan pembelajaran mengenai HAM, agar tidak ada lagi diskriminasi sesama teman di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albidan Setiawan, Johan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arista, Rina Pratiwi. (2014). Skripsi. *Pengaruh Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia Terhadap Sikap Kemanusiaan Siswa Kelas VII di Smp Negeri 2 HuluSungkaiKabupaten LampungUtara tp 2012/2013.*"
- Damri, dan Fauzi Ekaputra. (2020). *Pendidikan Kewarganwngaraan*. Jakarta: Kencana.
- Daristi Soeratman. (1986). *KI Hajar Dewantara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endang Widi Winarni. (2018). *Teoridan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : Research and Development (R and D)*. Jakarta: BumiAksara.
- Eros Djarot.(1998). *Hak-Hak Asasi Manusia dan Media*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ganes Gunansyah, dkk. (2018). *Etnopedagogi: kajian lintas bidang studi di sekolah dasar*. Jakarta: Zifatama Jawaara.
- Halimi, (2019). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. (2017). "*Belajar dan pembelajaran*." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Sandu Siyotodan M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sekertariat Jendral MPR RI. (2017). *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA*. Jakarta :Sekertariat Jendral MPR RI.
- Sudaryono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dalam ilmu social, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bali: Nilackra.

Widyastuti, E. E. (2013). *Analisis Muatan Materi Dan Pelaksanaan Pendidikan HAM (Dalam Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V Karangan Rahayuningsih, Fajar dan Setiati Widiastuti Di SD Negeri Cakraningratan Tahun 2012/2013)*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Winarno. (2010). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yuliani, Erizka Adelina, and Yunisca. (2016). "*Hubungan Pemahaman Siswa Tentang Materi Ham Dengan Sikap Siswa Terhadap Tindak Kekerasan.*"